

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode pembelajaran *show and tell* dilaksanakan dengan dua siklus dengan beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti merencanakan proses pembelajaran dengan menentukan salah satu tema pokok pembahasan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Kemudian pada tahap pelaksanaan peneliti menerapkan metode pembelajaran *show and tell* yang mana siswa diberikan kesempatan untuk tampil di depan kelas melakukan presentasi bercerita dari gambar. Pada tahap observasi peneliti melihat dan mengamati sikap percaya diri yang ditunjukkan oleh siswa. Ketika proses pembelajaran berlangsung kemudian mencatat hasil tersebut pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh penulis sebelumnya. Selanjutnya tahapan akhir yang peneliti lakukan ialah melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah berlangsung dalam hal ini peneliti melihat berbagai kekurangan yang masih terjadi sehingga hal tersebut dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan pada BAB IV melalui dua Siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *show and tell* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen

dapat meningkatkan percaya diri siswa. Hal ini terbukti dengan melihat hasil observasi pada pra siklus, siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Untuk hasil yang didapatkan pada prasiklus terdapat 14,28% dalam kelas yang percaya dirinya berada pada kriteria baik, siklus I terdapat 42,85% siswa berada pada kriteria baik dan Siklus II 85,71% siswa berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *show and tell* ini betul-betul dapat meningkatkan percaya diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan di atas, Adapun yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi siswa, dengan menerapkan metode pembelajaran *show and tell* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, dimana dalam metode pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan ide dan gagasannya serta dapat meningkatkan percaya diri.
2. Bagi Guru, peneliti menyarankan agar menggunakan metode pembelajaran *show and tell* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen sebagai salah satu cara untuk meningkatkan percaya diri siswa.